

**ANALISIS FENOMENA *DAY OF THE WEEK EFFECT*
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2004 – 2010**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

BORA BOANER SITORUS

NIM : 12050431

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**ANALISIS FENOMENA *DAY OF THE WEEK EFFECT*
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2004 – 2010**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk memenuhi sebagian
syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh :
Bora Boaner Sitorus
12050431**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTAWACANA
YOGYAKARTA
2011**

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTAWACANA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Bora Boaner Sitorus
NIM : 12050431
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Skripsi
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2010/2011
Judul Skripsi : **ANALISIS FENOMENA *DAY OF THE*
WEEK EFFECT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yogyakarta,

Telah diperiksa dan disetujui
Dosen Pembimbing,



Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak.



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
ANALISIS FENOMENA *DAY OF THE WEEK EFFECT*
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2004 – 2010

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

BORA

NIM : 12050431

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 13 Mei 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

1

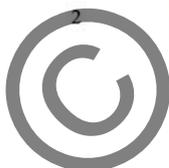
Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak.

2

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.

2

Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak.



Yogyakarta,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Duta Wacana


Dra. Insiwji Prasetyaningsih., MM.

MOTO

Aku senantiasa memandang kepada Tuhan, Karena ia berdiri di sebelah kananku, Aku tidak goyah.
(kisah para rasul 2:25)

Never Trouble Until The Trouble Troubles You
(Anonim)

Usaha tanpa Doa sering berakhir dengan petaka.
Doa tanpa Usaha hanyalah mimpi disiang bolong

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Analisis Fenomena Day Of The Week Effect di Bursa Efek Jakarta Tahun 2004-2010” ini dengan baik. Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 di bidang Akuntansi.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus, terima kasih sudah menyertai saya dari awal sampai akhir, terima kasih buat kesabaran, hikmat, ketekunan, teguran dan kekuatan yang telah diberikan. Terima kasih buat semuanya.
2. Bpk. Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing. Moliate godang pak...
3. Bapa'ku(Alm), Mamaku, Ma' Tua, Tante Jun, makasih banget buat kasih sayang yang terus saya rasakan. Juga buat kaka'ku,abangku,adekku, makasih buat doanya.. saya sayang sama kalian semua.
4. Rico my brother teman seperjuanganku di yogya, jerry karitink, lanta kawat, indra batoe, Ade ceroboh, Reismon, citra peong, esta (thanx sudah

buat saya ketawa terus, buat saya semangat selalu..I LOVE U ALL) dan Antie Toding.

5. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, dan Bpk. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Ak. selaku dosen penguji.
6. Buat mb.Lilis, pak Ngadiyo, Mba' miksi, makasih buat bantuannya...
7. Teman-teman kuliahku, Nelson, Shinta, Irene, Chessy, okta, dll Tuhan berkati kalian semua yang sudah sedikit banyak membantu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.



Yogyakarta, Mei 2011

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini
Kupersembahkan Untuk
Tuhan Yesus Kristus**

Bapa' (Alm), Mama Ku Tersayang,
Ma' Tua, Tante June, Kak Vera, Abang Ucok, Kak
Nisa,
Dek Monic, Keponakanku Mouren, Dek David, Dek
Ricky,
Dek Denny



Dan Semua Keluargaku Tercinta

ALMAMATER DUTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak meniru atau memuat seluruh atau sebagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah.

Yogyakarta, April 2011

Penulis

(Bora Boaner Sitorus)



ABSTRAK

The day of the week effect adalah suatu fenomena yang menjadi bentuk anomali dari teori pasar modal efisien. Menurut fenomena ini, harian rata-rata tidak sama untuk semua hari dalam satu minggu, sementara menurut teori pasar yang efisien *return* saham akan tidak berbeda berdasarkan perbedaan hari perdagangan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji keberadaan fenomena *Monday effect*, *Week Four Effect* dan *Rogalski effect* di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 – 2010.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan, bahwa (1) Fenomena *Monday effect* dapat dibuktikan secara empiris terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 – 2010. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian *independent sample t - test* yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,216 dan signifikansi sebesar 0,027. Oleh karena nilai signifikansinya $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari *return market* pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan pada hari perdagangan selain Senin. Hasil ini menjelaskan bahwa fenomena *Monday effect* dapat dibuktikan secara empiris pada kurun tahun 2004 – 2010. (2) Fenomena *Week Four Effect* tidak dapat dibuktikan secara empiris terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 – 2010. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian *independent sample t - test* yang menghasilkan nilai t hitung sebesar -0,066 dan signifikansi sebesar 0,947. Oleh karena nilai signifikansinya $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *return market* hari Senin pada minggu ke-4 dan ke-5 dibandingkan dengan hari Senin pada selain minggu ke-4 dan ke-5. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa fenomena *week four effect* tidak terjadi di pasar modal Indonesia selama kurun tahun 2004 – 2010. (3) Fenomena *Rogalski Effect* tidak dapat dibuktikan secara empiris terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 – 2010. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian *independent sample t - test* yang menghasilkan nilai t hitung sebesar -0,016 dan signifikansi sebesar 0,988. Oleh karena nilai signifikansinya $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *return market* hari Senin pada Bulan Januari dengan *return market* hari Senin pada selain Bulan Januari. Hasil ini menjelaskan bahwa fenomena *Rogalski effect* tidak dapat dibuktikan secara empiris pada kurun tahun 2004 – 2010.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1. Landasan Teori	8

2.1.1. Pengertian Pasar Modal	8
2.1.2. Saham dan Metode Penilaian Harga Saham	10
2.1.3. Hipotesis Pasar Modal Efisien	14
2.1.4. Anomali Saham	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Pengembangan Hipotesis Penelitian	21
2.3.1. <i>Monday Effect</i>	22
2.3.2. <i>Week Four Effect</i>	23
2.3.3. <i>Rogalski Effect</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	27
3.2. Jenis Data	27
3.3. Populasi Penelitian	27
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	27
3.5. Definisi Operasional	28
3.6. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	29

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

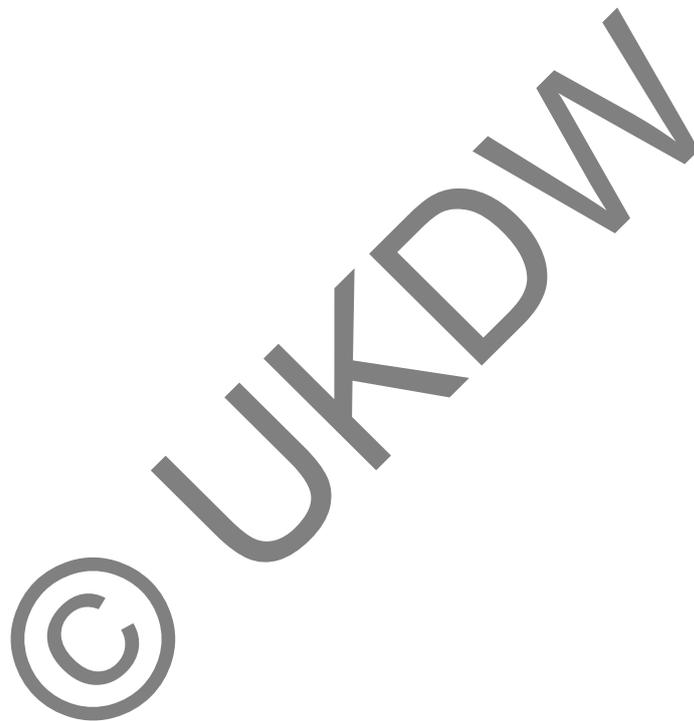
4.1. Deskripsi Data	32
4.2. Pengujian Hipotesis dan Analisis	34
4.2.1. Pengujian Fenomena <i>Monday Effect</i>	34
4.2.2. Pengujian Fenomena <i>Week Four Effect</i>	37
4.2.3. Pengujian Fenomena <i>Rogalski Effect</i>	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2004 – 2010	32
Tabel 4.2. Perkembangan <i>Return</i> Pasar Tahun 2004 – 2010	33
Tabel 4.3. Deskripsi Data <i>Return Market</i> Harian Selama Tahun 2004 – 2010	34
Tabel 4.4. Hasil Pengujian <i>Independent Sample T – Test</i> untuk Menguji Fenomena <i>Monday Effect</i>	35
Tabel 4.5. Deskripsi Data <i>Return Market</i> Mingguan Selama Tahun 2004 – 2010.....	37
Tabel 4.6. Hasil Pengujian <i>Independent Sample T – Test</i> untuk Menguji Fenomena <i>Week Four Effect</i>	38
Tabel 4.7. Deskripsi Data <i>Return Market</i> Bulanan Selama Tahun 2004 – 2010	39
Tabel 4.8. Hasil Pengujian <i>Independent Sample T – Test</i> untuk Menguji Fenomena <i>Rogalski Effect</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Data

Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistik

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hipotesis pasar yang efisien sampai saat ini masih menjadi perdebatan, baik di kalangan akademisi maupun peneliti di bidang keuangan. Terdapat banyak bukti empiris yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung *efficient market hypothesis*, meskipun masih ada pelaku pasar yang menolak konsep pasar efisien. Jogiyanto (2005) menyebutkan bahwa hipotesis efisiensi pasar modal (*efficient market hypothesis*) pada dasarnya berkenaan dengan reaksi pasar (yang tercermin pada penyesuaian harga) terhadap munculnya informasi baru. Secara umum dapat dikatakan bahwa pasar yang efisien akan segera bereaksi secara cepat dan tepat terhadap informasi, sehingga tidak dimungkinkan untuk memperoleh keuntungan di atas normal (*abnormal return*).

Dalam sudut pandang investasi, efisiensi berarti harga pasar yang terbentuk sudah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Semua informasi bisa diakses secara mudah dengan biaya yang murah oleh semua pihak di pasar, sehingga harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan (Tandelilin, 2000). Suatu pasar dikatakan efisien apabila harga saham telah menunjukkan semua informasi yang ada sehingga tidak terbias menjadi terlalu murah atau terlalu mahal. Perubahan harga di masa mendatang hanya tergantung dari datangnya informasi baru di masa mendatang yang tidak

diketahui sebelumnya. Perubahan harga terjadi dengan sangat cepat sehingga tidak memungkinkan untuk dieksploitasi. Karena informasi baru datangnya tidak bisa diduga, maka perubahan harga pun tidak bisa diduga.

Studi empiris terhadap angka-angka akuntansi dalam hipotesis pasar yang efisien, telah digunakan untuk mengukur pengaruh angka akuntansi terhadap harga pasar saham. Jika pengaruh tersebut positif, maka dapat diasumsikan bahwa angka akuntansi memberikan informasi kepada pasar. Dalam konteks investasi, hal ini dikatakan sebagai pendekatan fundamental.

Selain pendekatan fundamental, dikenal juga pendekatan teknikal. Para pengguna analisis teknikal mencoba mencari sinyal beli dan sinyal jual saham di bursa dengan menggunakan data harga saham dan volume perdagangan di masa lalu. Mereka beranggapan bahwa sejarah akan selalu berulang. Beberapa gejala berulang yang ditemukan para peneliti dan kemudian digunakan para investor sebagai pedoman investasi dan merupakan fenomena anomali pasar.

Anomali pasar menunjukkan suatu fenomena yang terjadi berulang-ulang dan secara konsisten menyimpang dari kondisi pasar yang efisien secara informasi. Di antara anomali yang banyak mendapatkan perhatian adalah anomali efek kalender. Anomali ini terjadi karena waktu tertentu menghasilkan *return* yang lebih tinggi secara sistematis dan konsisten dibandingkan dengan waktu yang lain, diantaranya efek waktu dalam hari (*time of the day effect*), efek hari dalam minggu (*day of the week effect*) dan efek bulan dalam tahun (*month of the year effect*).

Salah satu fenomena yang termasuk dalam bagian dari efek hari dalam minggu (*day of the week effect*) adalah *Monday effect* dan *weekend effect*. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya *return* negatif untuk hari Senin yang disebut sebagai *Monday Effect* dan *return* positif terjadi selama pertengahan minggu dan *return* tertinggi terjadi pada hari Jumat yang disebut sebagai *weekend effect*.

Beberapa penelitian berusaha menjelaskan fenomena *Monday effect* dan *weekend effect*. Banyak analis percaya bahwa psikologi investor dapat memainkan peranan penting dalam menyebabkan munculnya anomali *day of the week effect*. Kondisi psikologis investor yang cenderung untuk tidak menyukai hari Senin, yaitu awal hari kerja sehingga mengakibatkan hari Senin merupakan hari yang membosankan dan menganggap hari Jum'at merupakan hari terbaik karena merupakan hari kerja terakhir dan mereka merasa pesimis pada hari Senin dan optimis pada hari Jum'at, hal ini akan mempengaruhi aktivitas perdagangan. Akibatnya kegiatan di bursa juga akan terpengaruh kondisi tersebut, yaitu harga cenderung jatuh pada Senin berkaitan dengan peningkatan *supply* dan harga meningkat pada hari Jum'at berkaitan dengan peningkatan *demand*.

Anomali *day of the week effect* juga mengenal adanya *week four effect*, yang menjelaskan bahwa fenomena *Monday effect* terjadi karena efek minggu keempat dan minggu kelima. Beberapa penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara *return* hari Senin dengan *return* Jum'at. Hal ini merupakan refleksi dari pemahaman bahwa *return* saham hari Senin

merupakan konsekuensi dari informasi yang diumumkan pada sesi perdagangan sebelumnya, yaitu hari Jum'at.

Sementara itu, Rogalski (1984) mengemukakan adanya hubungan yang menarik antara *day of the week effect* dengan *January effect*. Rata-rata *return* hari Senin dalam bulan Januari adalah positif sementara *return* hari Senin di bulan lainnya adalah negatif. Hal ini menunjukkan fenomena *Monday effect* menghilang pada bulan Januari sebagai akibat adanya kecenderungan *return* bulan Januari yang lebih tinggi dibandingkan dengan *return* bulan lainnya.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian tentang fenomena *Monday effect* dengan ketiga variannya di atas, yaitu *Monday effect*, *week four effect* serta *Rogalski effect*. Hal ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk membuktikan sejauhmana hari Senin memiliki karakteristik yang berbeda (unik) dibandingkan dengan hari-hari lainnya dalam konteks investasi di pasar modal Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

The day of the week effect adalah suatu fenomena yang menjadi bentuk anomali dari teori pasar modal efisien. Menurut fenomena ini, harian rata-rata tidak sama untuk semua hari dalam satu minggu, sementara menurut teori pasar yang efisien *return* saham akan tidak berbeda berdasarkan perbedaan hari perdagangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah fenomena *Monday effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 - 2010?
2. Apakah fenomena *Week Four Effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 - 2010?
3. Apakah fenomena *Rogalski effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 - 2010?

1.3. Batasan Masalah

Guna memberikan hasil penelitian yang tidak terlalu luas cakupan bahasannya, maka dalam penelitian ini diberikan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini melakukan pengujian terhadap *return* pasar di Bursa Efek Indonesia kurun tahun 2004 - 2010. Dalam hal ini, penulis menggunakan IHSG untuk menghitung *return* pasar.
2. Data *return* pasar yang diteliti bersumber dari Yahoo Finance.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Menguji keberadaan fenomena *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 - 2010
2. Menguji keberadaan fenomena *Week Four Effect* di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 - 2010
3. Menguji keberadaan fenomena *Rogalski Effect* di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 - 2010.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan fenomena anomali pasar, khususnya terkait dengan keberadaan fenomena *Monday Effect*, *Week Four Effect* dan *Rogalski Effect*.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembuktian empiris dan menambah khasanah akademis tentang *return* saham.

1.6. Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori-teori pendukung serta beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian, meliputi jenis data dan sumber data serta alat analisis.

Bab IV Analisis Data

Bab ini memuat tentang data yang diamati dalam penelitian ini, hasil pengujian terhadap data serta interpretasi hasil pengujian.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat tentang kesimpulan atas hasil pengujian data serta beberapa saran yang dapat disajikan terkait dengan kesimpulan penelitian yang diperoleh.

© UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Fenomena *Monday effect* dapat dibuktikan secara empiris terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 – 2010. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian *independent sample t - test* yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,216 dan signifikansi sebesar 0,027. Oleh karena nilai signifikansinya $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari *return market* pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan pada hari perdagangan selain Senin. Hasil ini menjelaskan bahwa fenomena *Monday effect* dapat dibuktikan secara empiris pada kurun tahun 2004 – 2010.
2. Fenomena *Week Four Effect* tidak dapat dibuktikan secara empiris terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 – 2010. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian *independent sample t - test* yang menghasilkan nilai t hitung sebesar -0,066 dan signifikansi sebesar 0,947. Oleh karena nilai signifikansinya $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *return market* hari Senin pada minggu ke-4 dan ke-5 dibandingkan dengan hari Senin pada selain minggu ke-4 dan ke-5. Hasil ini memberikan penjelasan

bahwa fenomena *week four effect* tidak terjadi di pasar modal Indonesia selama kurun tahun 2004 – 2010.

3. Fenomena *Rogalski Effect* tidak dapat dibuktikan secara empiris terjadi di Bursa Efek Indonesia pada kurun tahun 2004 – 2010. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian *independent sample t - test* yang menghasilkan nilai t hitung sebesar -0,016 dan signifikansi sebesar 0,988. Oleh karena nilai signifikansinya $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *return market* hari Senin pada Bulan Januari dengan *return market* hari Senin pada selain Bulan Januari. Hasil ini menjelaskan bahwa fenomena *Rogalski effect* tidak dapat dibuktikan secara empiris pada kurun tahun 2004 – 2010.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyajikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan mengembangkan penelitian yang sejenis, dimana perlu dilakukan perbandingan *return* pasar dengan *return* individual untuk mengkonfirmasi sejauhmana sebenarnya fenomena *Monday Effect*, *Week Four Effect* serta *Rogalski Effect* dapat dibuktikan secara empiris di pasar modal Indonesia.

2. Dalam upaya menguji efisiensi pasar modal Indonesia, perlu dilakukan kajian-kajian teknikal lainnya dengan melibatkan event yang strategis seperti pengumuman dan pembagian dividen, pengumuman laba (rugi) dan sebagainya.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Abraham & David L.Ikenberry, 1994, *The Individual Investor & The Weekend Effect*, The Journal of Financial & Quantitative Analysis, Vol 29 No 2, Washington.
- Algifari (1998) dalam Cahyaningdyah, Dwi., 2005, *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 20 No 2 April 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Cahyaningdyah, Dwi., 2005, *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 20 No 2 April 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Choudry, Taufiq, 2000, *Day of The Week Effect In Emerging Asian Stock Markets: Evidence From The GARCH Model*, Applied Financial Economics, Taylor & Francis Ltd.
- Cross (1973) dalam Cahyaningdyah, Dwi., 2005, *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 20 No 2 April 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Hartono, Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta, BPFE.
- Hartono, Jogiyanto, 2005, *Pasar Efisien Secara Keputusan*, Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Horne, Van, C, James, 1994, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi ke-6, Jakarta: Erlangga.
- Iramani Rr dan Ansyori Mahdi, 2006, *Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham*, www.petra.ac.id.
- Jones, C.P., 1991, *Investments Analysis and Management*,: John Wiley & Sons, Inc, fourth edition, New York.
- Ko Wang, Yuming Li dan John Erickson, 1997, *A New Look at The Monday Effect*, The Journal of Finance, Vol 52, No 5.

- Lakonishok & Maberly (1996) dalam Afrizal Tahar dan Arum Indrasari, 2003, *Analisis Pengaruh Day of The Week Effect*, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume 5 No 2 Juli 2004, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Listyaningsih (2004) dalam Cahyaningdyah, Dwi., 2005, *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 20 No 2 April 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Primawurti (2003) dalam Cahyaningdyah, Dwi., 2005, *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 20 No 2 April 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Rogalski Richard.J, 1984, *New Findings Regarding Day of The Week Returns Over Trading And Non Trading Periods: A Note*, Willey Blackwell, American Finance Association.
- Sumiyana, 2008, *Day of The Week dan Monday Effect: Fenomena yang Terbuktikan Tidak Konsisten di Pasar Modal Indonesia*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun I, No I, April 2008.
- Suwarni (2002) dalam Cahyaningdyah, Dwi., 2005, *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 20 No 2 April 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Usman, Marzuki, 1990, *ABC Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Wong dan Yuanto (1999) dalam Cahyaningdyah, Dwi., 2005, *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 20 No 2 April 2005, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.